

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF EDUCATION AND DECENT LIVING
STANDARDS ON THE INDONESIAN DEVELOPMENT INDEX IN THE
EASTERN INDONESIA REGION**

By Nathasia Ardiyanti

Abstract

Eastern Indonesia is the region of Indonesia that has the lowest HDI in 2018-2023. The low HDI sequence reflects that the rate of human development in Eastern Indonesia is still lagging behind compared to other regions of Indonesia. requires special attention because it is faced with several challenges in improving the quality of life of the community. This research aims to analyze the factors that influence HDI in 13 Provinces in Eastern Indonesia for the 2018-2023 period. The data used came from the Central Statistics Agency and the Ministry of Finance, analyzed using a panel data regression approach using REM. This research found that the government spending variable in the education sector had a significant negative impact on HDI in 13 provinces in Eastern Indonesia, while the number of schools showed a significant positive effect on HDI in the same region, and the percentage of households that had access to adequate sanitation showed a positive effect. and significant to HDI. Overall, all of these variables simultaneously influence the HDI in 13 Provinces in Eastern Indonesia during the 2018 – 2023 period. The findings of this study are expected to be a basic reference for the government in forming government policies to increase government spending in the education sector, the number of schools, and access to proper sanitation in Eastern Indonesia.

Keywords: Government Spending in the Education Sector, Human Development Index (HDI), Number of Schools, Percentage of Households that Have Access to Adequate Sanitation

ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN DAN STANDAR HIDUP YANG LAYAK TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN INDONESIA DI WILAYAH INDONESIA TIMUR

Oleh Nathasia Ardiyanti

Abstrak

Indonesia Timur merupakan wilayah Indonesia yang memiliki IPM terendah di tahun 2018-2023. Urutan IPM yang rendah mencerminkan laju pembangunan manusia di Indonesia Timur masih tertinggal dibandingkan wilayah Indonesia lainnya. memerlukan perhatian khusus karena dihadapkan beberapa tantangan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi IPM pada 13 Provinsi di Indonesia Indonesia Timur periode 2018-2023. Data yang digunakan berasal dari Badan Pusat Statistik serta Kementerian Keuangan, dianalisis dengan pendekatan regresi data panel menggunakan REM. Penelitian ini menemukan bahwa variabel belanja pemerintah sektor pendidikan memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap IPM pada 13 Provinsi di Indonesia Timur, sementara jumlah sekolah menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap IPM di wilayah yang sama, serta persentase rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Secara keseluruhan, semua variabel tersebut secara simultan memengaruhi IPM pada 13 Provinsi di Indonesia Timur selama periode 2018 – 2023. Temuan dari penelitian ini diharapkan, dapat menjadi acuan dasar pemerintah dalam membentuk kebijakan pemerintah dalam meningkatkan belanja pemerintah sektor pendidikan, jumlah sekolah, serta akses sanitasi yang layak di wilayah Indonesia Timur.

Kata Kunci : Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Sekolah, Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sanitasi Layak